

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pada proses pembuatan kopi bubuk yang tidak terdapat pada literatur yaitu proses sortasi setelah penyangraian yang bertujuan untuk memisahkan ukuran biji kopi.
2. Pada literatur terdapat proses pengayakan yang bertujuan untuk memperoleh bubuk kopi yang seragam. Proses pengolahan pada PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung tidak terdapat proses pengayakan karena mesin penggiling dapat mengatur tingkat kehalusan bubuk kopi.
3. Proses pengemasan yang dilakukan oleh PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung memiliki perbedaan dengan literatur, yaitu penggunaan plastik PE untuk produk biji kopi sangrai.
4. Kegiatan sanitasi yang dilakukan oleh PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung belum sepenuhnya dipatuhi dan system penggudangan yang belum cukup memadai.
5. Terdapat perbedaan pengertian pada salah satu jenis produk yang dihasilkan, yaitu Kopi Ijo Turangga dengan literatur yang ada.

B. Saran

Dari praktik kerja yang telah dilaksanakan, maka ada beberapa saran bagi perusahaan antara lain:

1. Peningkatan penerapan *hygiene* dan sanitasi PT. Cahaya Pasifik Raya Tulungagung terhadap pekerja yang masih kurang mematuhi praturan yang dibuat oleh perusahaan dan perbaikan kondisi gudang penyimpanan agar tidak terjadi kontaminasi dari benda-benda asing yang terdapat di lingkungan sekitar gudang.
2. Pemberian nama dagang atau merk produk untuk produk Kopi Ijo Turangga diharapkan sesuai dengan jenis atau pengertian yang sebenarnya dari produk itu sendiri.